

**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN INTENSITAS MODAL
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK
(KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAPAT DI
BURSA EFEK INDONESIA)**



Oleh:

**ADHINDA GHINNA PURNAMA
20161112023**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
INDONESIA BANKING SCHOOL
JAKARTA
2020**

**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN INTENSITAS MODAL
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK
(KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA)**



Oleh:

**ADHINDA GHINNA PURNAMA
20161112023**

SKRIPSI

Diterima dan disetujui untuk diajukan dalam Ujian Komprehensif

Jakarta, 18 September 2020

Dosen Pembimbing Skripsi,

Dr. Sparta, Ak., ME., CA.

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI SIDANG SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Adhinda Ghinna Purnama
NIM : 20161112023
Judul Skripsi : Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Intensitas Modal
Terhadap Penghindaran Pajak
Tanggal Ujian : 25 September 2020
Ketua Penguji : Dr. Etikah Karyani, SE., Ak.MSM. CA. CMA
Anggota penguji : 1. Dr. Sparta, Ak., ME., CA
2. Drs. Komar Darya, Ak., MM, CA

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut diatas telah mengikuti siding skripsi:

Pada Tanggal : 25 September 2020

Dengan Hasil : LULUS

Tim Penguji,
Ketua,



Dr. Etikah Karyani, SE., Ak.MSM. CA. CMA

Anggota 1,



Dr. Sparta, Ak., ME., CA

Anggota 2,



Drs. Komar Darya, Ak., MM, CA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberi rahmat dan kesehatan-Nya kepada penulis dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak”. dengan sebaik-baiknya yang digunakan dalam memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana (S1) Ekonomi Program Studi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) *Indonesia Banking School*.

Penulis menyadari bahwa penulis tidak luput dari bantuan pihak-pihak yang telah banyak berperan dalam proses keberhasilan skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Kusumaningtuti S Soetiono, SH., LL.,M. selaku ketua Indonesia
2. Bapak Dr. Sparta, Ak., ME., CA. selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik Indonesia Banking School sekaligus pembimbing akademik dan pembimbing skripsi.
3. Bapak Gatot Sugiono selaku Wakil Ketua II Bidang Keuangan dan Umum Indonesia Banking School.
4. Ibu Dr. Nuri Wulandari SE., M.Sc. selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan, Pemasaran, dan Informasi Teknologi.
5. Ibu Dr. Wiwi Idawati, S.E., M.Si.Ak. CA., ACPA selaku Kepala Program Studi Akuntansi Indonesia Banking School
6. Ibu Dr. Etikah Karyani, SE., Ak.MSM. CA. CMA selaku Dosen Penguji Skripsi.
7. Bapak Drs. Komar Darya, Ak., MM, CA. selaku Dosen Penguji Skripsi.
8. Seluruh dosen dan jajaran staf Indonesia banking School yang telah banyak membantu penulis selama perkuliahan, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
9. Kedua orang tua wali penulis, ibu Rini dan bapak Eka, saudari-saudari penulis, yaitu ibu Yuli, ibu Rina, Ricko, Kartika, Alano dan Naaila serta

keluarga penulis yang telah mendoakan, mendukung, membantu, dan menyemangati selama proses penulisan skripsi.

10. Teman-teman yang berjuang bersama dari awal perkuliahanku, yaitu Bella, Hanna, Alifira, Vira, Angel, Nesya, Anas, Niken dan Anja.
11. Teman-teman yang banyak membantu dan menyemangati selama proses penyusunan Oliv, Thalia, Meilyna, Ajeng, Safira, Rafdi, dan Debry.
12. Seluruh pihak lainnya yang telah memberikan bantuan, doa dan semangat pada penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga penulisan skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca, akademisi, dan segala pihak. Namun, penulis menyadari masih banyak kesalahan maupun kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang positif dan membangun dari berbagai pihak demi pengembangan penulisan menjadi lebih baik lagi di kemudian hari. Akhir kata, penulis mohon maaf atas segala kekurangan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Jakarta, 09 Agustus 2020

Adhinda Ghinna Purnama

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Ruang Lingkup Masalah.....	7
1.3. Identifikasi Masalah	7
1.4. Rumusan Masalah	8
1.5. Pembatasan Masalah	8
1.6. Tujuan Penelitian.....	8
1.7. Manfaat Penelitian.....	9
1.8. Sistematika Penulisan Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
2.1.1. Agency Theory	Error! Bookmark not defined.
2.1.2. Penghindaran Pajak.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.3. Tata Kelola Perusahaan.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.4. Intensitas Modal	Error! Bookmark not defined.
2.2. Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.3. Kerangka Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.
2.4. Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
2.4.1. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak	Error! Bookmark not defined.
2.4.2. Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Objek Penelitian dan Metode Penentuan Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.2. Operasionalisasi Variabel.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.1. Variabel Dependen.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.2. Variabel Independen	Error! Bookmark not defined.

3.2.3. Variabel Kontrol	Error! Bookmark not defined.
3.3. Metode Pengolahan dan Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.3.1. Analisis Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
3.3.2. Analisis Persamaan Regresi Berganda	Error! Bookmark not defined.
3.3.3. Analisis Regresi Data Panel	Error! Bookmark not defined.
3.3.4. Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
3.3.5. Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.

BAB IV PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum dan Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2. Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
4.2.2. Analisis Data Panel	Error! Bookmark not defined.
4.2.3. Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
4.2.4. Analisis Persamaan Regresi Berganda	Error! Bookmark not defined.
4.2.5. Koefisien Determinasi	Error! Bookmark not defined.
4.2.6. Pengujian Hipotesis (Uji-t)	Error! Bookmark not defined.
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.3.1. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak	Error! Bookmark not defined.
4.3.2. Pengaruh Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak	Error! Bookmark not defined.
4.3.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak	Error! Bookmark not defined.
4.3.4. Pengaruh Leverage terhadap Penghindaran Pajak	Error! Bookmark not defined.
4.4. Implikasi Manajerial	Error! Bookmark not defined.

BAB V KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2. Keterbatasan dan Saran	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA	x
----------------------	---

LAMPIRAN	xiii
----------------	------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Pendapatan Negara Indonesia Tahun 2017-2019.....	1
Tabel 1.2. Efektifitas Pemungutan Pajak di Indonesia	2
Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel	26
Tabel 3.2. Stastistik Pengambilan Keputusan <i>Durbin-Watson</i>	39
Tabel 4.1. Kriteria Pemilihan Sampel	41
Tabel 4.2. Sampel Penelitian.....	42
Tabel 4.3. Statistik Deskriptif Penelitian	44
Tabel 4.4. Hasil Uji Chow.....	49
Tabel 4.5. Hasil Uji Hausman	50
Tabel 4.6. Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel 4.7. Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4.8. Hasil Uji Autokorelasi	54
Tabel 4.9. Analisis Persamaan Regresi	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Penelitian	21
Gambar 4.1. Grafik Tren Penghindaran Pajak	45
Gambar 4.2. Hasil Uji Normalitas.....	51

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara tata kelola perusahaan dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019. Penentuan jumlah sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 35 perusahaan manufaktur. Metode yang digunakan adalah regresi data panel dengan *fixed effect Model (FEM)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, intensitas modal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, serta kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci: tata kelola perusahaan; intensitas modal; penghindaran pajak.

ABSTRACT

This research aims to examine the relationship of corporate governance and capital intensity on tax avoidance. This research focuses on manufacture companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2017-2019. Determination the number of samples using purposive sampling method, in order to obtain a sample of 35 manufacture companies. The analytical method used is panel data regression with fixed effect model (FEM). The results of this study indicate that the proportion of the board commissioners has a positive effect on tax avoidance, capital intensity has no effect on tax avoidance, and institutional ownership has a negative effect on tax avoidance.

Keyword: corporate governance; capital intensity; tax avoidance.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak memiliki peran yang sangat penting dalam pendapatan suatu negara. Di Indonesia sendiri pajak akan digunakan untuk pembiayaan dan pembangunan nasional. Seperti yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009, yang mengatur tentang ketentuan umum dan prosedur perpajakan pada Pasal 1 ayat 1 yaitu, kontribusi wajib kepada negara oleh badan atau individu yang dipaksakan berdasarkan Undang-Undang, tanpa kompensasi langsung dan digunakan untuk kepentingan negara. Oleh karena itu, perkembangan perpajakan di Indonesia harus dikelola dengan baik.

Tabel 1.1. Pendapatan Negara Indonesia Tahun 2017-2019
(Dalam Miliar Rupiah)

Sumber Penerimaan	2017	2018	2019
Penerimaan Perpajakan	Rp 1.343.530	Rp 1.518.791	Rp 1.546.135
Penerimaan Bukan Pajak	Rp 18.510	Rp 20.922	Rp 10.654
Jumlah/Total	Rp 1.362.040	Rp 1.539.713	Rp 1.556.789

Sumber: www.kemenkeu.go.id

Dalam praktiknya, ada perbedaan antara kepentingan wajib pajak dan pemerintah. Pemerintah senantiasa berupaya untuk meningkatkan penerimaan dari sektor pajak dan mengharapkan kepada wajib pajak untuk membayar kewajibannya sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Pemerintah juga berupaya agar efektifitas pemungutan pajak di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahun.

Berdasarkan data yang saya peroleh berikut tabel efektifitas pemungutan pajak selama periode tahun 2017-2019.

Tabel 1.2. Efektifitas Pemungutan Pajak di Indonesia

Tahun	Target (Triliun Rupiah)	Realisasi (Triliun Rupiah)	Efektifitas Pemungutan Pajak (persen)
2017	Rp. 1.473	Rp. 1.344	91,23
2018	Rp. 1.618	Rp. 1.285	93,86
2019	Rp. 1.786	Rp. 1.546	87,00

Sumber: www.kemenkeu.go.id

Namun, perusahaan sebagai wajib pajak memandang dari sisi yang berbeda. Bagi perusahaan pajak adalah biaya atau beban yang mengurangi laba bersih. Jika sebuah perusahaan menghasilkan keuntungan yang besar, pajak penghasilan yang dibayarkan ke kas negara juga besar. Oleh karena itu, perusahaan berusaha membayar pajak dengan sekecil mungkin agar memperoleh laba yang maksimal.

Hal ini yang membuat perusahaan dalam upaya memperoleh laba yang maksimal melakukan berbagai cara seperti perencanaan pajak (*tax planning*) yang bertujuan agar perusahaan dapat membuat pajak yang akan dibayarnya tidak terlalu besar. Dalam usaha perusahaan meminimalisasi pajak yang akan dibayarkannya secara legal merupakan suatu bentuk tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*), sedangkan usaha dalam meminimalisasi pajak yang akan dibayarkan secara ilegal merupakan bentuk tindakan penggelapan pajak (*tax evasion*).

Maka dari itu, banyak perusahaan yang melakukan tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*) untuk memaksimalkan laba yang didapat dengan tetap memperhatikan dan mematuhi peraturan yang ada. Sehingga didalam sebuah perusahaan perlu adanya tata kelola perusahaan atau *corporate governance (CG)*

yang diciptakan untuk mengawasi perusahaan dalam usahanya untuk meminimalisasikan pajak yang akan dibayarnya agar mampu berjalan dibawah hukum yang berlaku. Tata kelola perusahaan (*CG*) memastikan bahwa tata kelola perusahaan dalam perpajakan tetap berada dalam lingkup penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang bersifat bukan penggelapan pajak (*tax evasion*).

Di dalam penerapan tata kelola perusahaan (*CG*) dapat dilihat pengaruhnya dengan mekanisme penggunaan proksi, yaitu ukuran perusahaan (*company size*), proporsi dewan komisaris (*the proportion of board commissioners*), kepemilikan institusional (*institutional ownership*) terhadap tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang dilakukan oleh perusahaan.

Menurut (Kurniasih & Sari, 2013) ukuran perusahaan (*company size*) menunjukkan kestabilan dan kemampuan perusahaan untuk melakukan aktivitas ekonominya. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin menjadi pusat perhatian dari pemerintah dan akan menimbulkan kecenderungan bagi para manajer perusahaan untuk berlaku patuh (*compliances*) atau agresif (*tax avoidance*) dalam perpajakan. Semakin besar ukuran perusahaan (*company size*), maka perusahaan akan lebih mempertimbangkan risiko dalam hal mengelola beban pajaknya (Darmawan & Sukartha, 2014). Dalam hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Kurniasih & Sari, 2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan (*company size*) berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) perusahaan.

Penerapan dari tata kelola perusahaan (*CG*) juga dilatar belakangi oleh masalah struktur kepemilikan. Yang dalam penelitian ini, struktur kepemilikan

perusahaan akan difokuskan pada struktur kepemilikan institusional (*institutional ownership*). Peran dari kepemilikan institusional (*institutional ownership*) sangat penting bagi perusahaan dalam mengawasi kinerja manajemen yang lebih optimal. Sehingga, dengan adanya kepemilikan institusional (*institutional ownership*) maka akan ada kontrol yang lebih baik. Menurut (Okrayanti, Nuaraina & Utomo, 2017) Kepemilikan institusional (*institutional ownership*) memiliki pengaruh signifikan besar terhadap investasi pendanaan yang dilakukan termasuk juga investasi saham. Investor institusional dapat mengurangi biaya hutang dalam mengurangi masalah keagenan, sehingga dapat mengurangi peluang dari terjadinya penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Dewan komisaris (*board of commissioners*) terdiri dari komisaris independen dan komisaris non-independen. Komisaris independen bukanlah entitas afiliasi, sedangkan komisaris non-independen adalah entitas afiliasi (Fadhilah, 2014). Afiliasi adalah pihak yang memiliki hubungan bisnis dan kekerabatan yang dapat mengendalikan pemegang saham, direktur, komisaris, dan perusahaan itu sendiri (KNKG, 2006).

Tata kelola perusahaan (*CG*) telah dibentuk atas permintaan dalam manajemen pajak yang dimana salah satunya adalah meliputi transparansi yang merupakan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan mengemukakan informasi materil dan relevan mengenai perusahaan. Selain tata kelola perusahaan (*CG*), ukuran perusahaan (*company size*), proporsi dewan komisaris (*the proportion of board commissioners*), dan kepemilikan institusional (*institutional ownership*) banyak faktor variabel lain yang

mempengaruhi perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*), yaitu intensitas modal (*capital intensity*), *leverage*.

Menurut (Dharma & Noviari, 2017) intensitas modal (*Capital Intensity*) menjelaskan seberapa besar perusahaan menginvestasikan asetnya dalam bentuk aset tetap dan inventaris. Perusahaan yang memiliki aset tetap tinggi memiliki beban pajak yang rendah dibandingkan perusahaan yang memiliki aset tetap rendah. Selain hal di atas, terdapat indikasi bahwa penghindaran pajak perusahaan dapat dilihat dari kebijakan pembiayaan perusahaan. Salah satu kebijakan pembiayaan adalah kebijakan *leverage*. Menurut (Darmawan & Sukharta, 2014) *leverage* merupakan rasio yang menunjukkan besarnya utang perusahaan untuk membiayai aktivitas operasi perusahaan tersebut

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) dapat terjadi pada beberapa kasus di dalam perusahaan. Seperti yang terjadi pada fenomena belakangan ini yaitu dugaan penghindaran pajak yang dilakukan oleh PT Adaro Energy Tbk pada tahun 2019. PT Adaro Energy Tbk dalam menghindari kewajiban pajak perusahaan melakukan skema *transfer pricing* melalui anak perusahaan yang berada di Singapura. Pada laporan investigasi yang diterbitkan oleh Global Witness, PT Adaro Energy Tbk diindikasikan melarikan pendapatan dan labanya ke luar negeri sehingga dapat menekan pajak yang dibayarkan kepada pemerintah. Menurut Global Witness, cara ini dilakukan dengan menjual batu bara dengan harga murah ke anak perusahaan Adaro di Singapura, Coaltrade Services International untuk dijual lagi dengan harga tinggi. Melalui perusahaan itu, Global Witness menemukan potensi pembayaran pajak yang lebih rendah dari seharusnya dengan nilai 125 juta dolar AS kepada

pemerintah Indonesia. Di samping itu, Global Witness juga menunjuk peran negara suaka pajak yang memungkinkan Adaro mengurangi tagihan pajaknya senilai 14 juta dolar AS per tahun (Sumber: www.tirto.id).

Penelitian terkait intensitas modal (*capital intensity*) terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) telah dilakukan diantaranya oleh (Budianti & Curry, 2018) dan (Muzakki & Darsono, 2015) yang menemukan bahwa intensitas modal (*capital intensity*) memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*), Sementara penelitian yang dilakukan oleh (Irianto, Sudiby, & Wafirli, 2017) menemukan bahwa intensitas modal (*capital intensity*) berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penelitian terkait dengan tata kelola perusahaan (*CG*) terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) telah dilakukan sebelumnya diantaranya (Okrayanti, Nuaraina, & utomo, 2017) menemukan bahwa tata kelola perusahaan (*CG*) berpengaruh positif pada penghindaran pajak (*tax avoidance*). Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Armstrong et al., 2015) yang menyatakan bahwa tata kelola perusahaan (*CG*) berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini termotivasi untuk melakukan penelitian tata kelola perusahaan (*CG*) dan intensitas modal (*capital intensity*) karena adanya inkonsisten hasil variabel yang mempengaruhinya. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian (Budianti & Curry, 2018) sebagai acuan yang modifikasi variabel sebagai kontribusi peneliti, diantaranya menghilangkan profitabilitas sebagai variabel independen dan tetap menggunakan tata kelola

perusahaan (*CG*) sebagai variabel independen dengan penambahan variabel independen yaitu, intensitas modal (*capital intensity*) dikarenakan dalam penelitian (Budianti & Curry, 2018) menyatakan dalam manajemen pajak perusahaan akan menggunakan hartanya untuk diinvestasikan pada aset tetap karena aset tetap hampir semuanya mengalami penyusutan. Maka dari itu penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar modal perusahaan dalam bentuk aset tetap mempengaruhi penghindaran pajak. Serta penggunaan ukuran perusahaan (*company size*) dan *leverage* sebagai variabel kontrol. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini ingin menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan (*CG*) dan intensitas modal (*capital intensity*) terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini terkait dengan penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur pada periode waktu 2017-2019.

1.2. Ruang Lingkup Masalah

Agar penulis dalam melakukan penelitian dapat terarah dan tidak keluar dari pokok permasalahan, maka penelitian ini hanya mencakup penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017- 2019. Variabel independen yang digunakan yaitu, tata kelola perusahaan (*corporate governance*), intensitas modal (*capital intensity*), dan variabel dependen yang digunakan yaitu, penghindaran pajak (*tax avoidance*).

1.3. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, identifikasi masalah yang dapat dikemukakan, antara lain:

1.3.1. Adanya inkonsisten dari hasil penelitian sebelumnya, antara tata kelola perusahaan dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak sehingga dirasa perlu adanya pengujian kembali pengaruh tata kelola perusahaan dan intensitas modal dengan penghindaran pajak.

1.3.2. Investor dirasa perlu memperhatikan presentase pada intensitas modal dan struktur dalam tata kelola perusahaan serta beberapa faktor pendukung lainnya seperti ukuran perusahaan dan *leverage*.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Apakah tata kelola perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak?

1.4.2. Apakah intensitas modal berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak?

1.5. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah digunakan agar peneliti dapat berfokus pada masalah yang akan diteliti. Maka dari itu, penelitian ini berfokus pada faktor- faktor internal yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak hanya berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2016-2018. Adapun faktor-faktor internal tersebut diantaranya tata kelola perusahaan dan intensitas modal. Ukuran perusahaan dan *leverage* sebagai variabel control. Tata kelola perusahaan pada penelitian ini dibatasi oleh komposisi komisaris dan kepemilikan institusional.

1.6. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai:

1.6.1. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur.

1.6.2. Pengaruh Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur.

1.7. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1.7.1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada perusahaan dalam penghindaran pajak yang benar dan efisien tanpa melanggar undang-undang yang berlaku, sehingga dapat lebih efisien dalam menangani masalah pajak perusahaan dimasa mendatang.

1.7.2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang penghindaran pajak dan factor-faktor yang memepengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur periode tahun 2017-2019. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau acuan yang dapat membantu peneliti selanjutnya.

1.7.3. Bagi Regulator

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada regulator dalam membuat kebijakan-kebijakan dan peraturan perpajakan, sehingga pendapatan negara dari sektor pajak dapat dimaksimalkan.

1.8. Sistematika Penulisan Penelitian

Untuk menjadikan pemahaman atas materi yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis menyajikan sistematika penulis yang terdiri dari lima bab penyajian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas secara singkat mengenai gambaran-gambaran umum yang menjadi dasar penelitian dan alasan pemilihan judul penelitian, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis memaparkan teori – teori yang menjadi dasar pembangunan penelitian sebagai landasan teori, hasil dari penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran yang membangun perumusan hipotesa.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan gambaran umum terkait objek penelitian yang akan diteliti, populasi dan sampel penelitian, operasional variabel serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL & PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas hasil hipotesa yang didapat dari pengujian yang dikembangkan dan pembahasan analisis yang terkait dengan teori yang ada.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini sebagai penutup yang berisi kesimpulan, keterbatasan dan saran yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Keseluruhan hasil penelitian dari bab-bab yang sebelumnya dijadikan satu kesimpulan yang ditarik dari garis besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, W. Y. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Corporate Governance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahu 2009-2012). *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi*, 4(2), 1–32.
- Arianandini, P. W., & Ramantha, I. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 2088. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i03.p17>
- Armstrong, C. S., Blouin, J. L., Jagolinzer, A. D., & Larcker, D. F. (2015). Corporate governance, incentives, and tax avoidance. *Journal of Accounting and Economics*, 60(1), 1–17. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2015.02.003>
- Budhi, N., & Dharma, S. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 18, 529–556.
- Budianti, S., & Curry, K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan 4*, Jakarta.
- Darmawan, I., & Sukartha, I. (2014). Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Roa, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(1), 143–161.
- Fadhilah, R. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Universitas Negeri Padang*, 2(1), 1–22. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/908/658>
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2013). ANALISIS MULTIVARIAT DAN EKONOMETRIKA: TEORI, KONSEP, DAN APLIKASI DENGAN EVIEWS 8. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, Semarang.
- Gujarati, D. N. (2009). Basic Econometrics (Fifth). *The Mcgraw-Hill Companies*.
- Irianto, Dr. B. S., & S.Ak, A. W. (2017). The Influence of Profitability, Leverage, Firm Size and Capital Intensity Towards Tax Avoidance. *International Journal of Accounting and Taxation*, 5(2), 33–41. <https://doi.org/10.15640/ijat.v5n2a3>
- James Kessler. (2004). Tax avoidance Purpose and Section 741 of the Taxes Act 1988. *British Tax Review*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)

- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2019). *Laporan keuangan 2019*. Diakses di <https://www.kemenkeu.go.id/media/15865/laporan-keuangan-2019.pdf>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2018). *Laporan Keuangan 2018*. Diakses di <https://www.kemenkeu.go.id/media/12773/laporan-keuangan-2018.pdf>.
- KNKG. (2011). *Pedoman Good Corporate Governance Perusahaan Konsultan Aktuaria Indonesia*. Jakarta. Retrieved from <http://www.knkg-indonesia.org/dokumen/Pedoman-GCG-Konsultan-Aktuaria.pdf>
- Kuncoro, M., (2009). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, Edisi Ketiga, Erlangga, Jakarta.
- Kurniasih, T., & Ratna Sari, M. (2013). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1), 58–66.
- Machfoedz, M. (1994). Financial Ratio Analysis and the Prediction of Earning Changes in Indonesia. In *Kelola 1994* (Vol. 7, Issue 3, pp. 114–137).
- Muzakki, M. R. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak*, 4(3), 445–452.
- Okrayanti, T. Y., Utomo, S. W., & Nuraina, E. (2017). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 5(1), 804–817.
- Pattiasina, V., Tammubua, M. H., Numberi, A., Patiran, A., & Temalagi, S. (2019). Capital Intensity and tax avoidance: An Indonesian case. *International Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(1), 58–71. <https://doi.org/10.29332/ijssh.v3n1.250>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business : a skill-building approach*. Wiley (Seventh). West Sussex: John Wiley & Sons.
- Sparta, S. & Handini, S. (2015). Pengaruh Kinerja Perusahaan dan Ukuran perusahaan Terhadap Keputusan Reklasifikasi Aset Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 12(1), 52–71.
- Tandean, V. A., & Winnie, W. (2016). The Effect of Good Corporate Governance on Tax Avoidance: An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in IDX

period 2010-2013. *Asian Journal of Accounting Research*, 1(1), 28–38.
<https://doi.org/10.1108/ajar-2016-01-01-b004>

Tirto. Id. (2019). *DJP Dalami Dugaan Penghindaran Pajak Adora Energy*. Diakses di
<https://tirto.id/djp-dalami-dugaan-penghindaran-pajak-pt-adaro-energy-edKk>

Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya* (3rd ed.). Yogyakarta: Ekonisia.

Wiguna IPP, Jati IK. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Preferensi Risiko Eksekutif, Dan Capital Intensity Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*. 21:418–446.

Wijayanti WP, Pratomo RA. (2016). Adaptation of Social-economic Livelihoods in Coastal Community: The Case of Mangunharjo Sub-District, Semarang City. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. 227:477–484. doi:10.1016/j.sbspro.2016.06.103.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian

KODE	TAHUN	VARIABEL DEPENDEN	VARIABEL INDEPENDEN			VARIABEL KONTROL		
			CETR	CG		CI	SIZE	LEV
				PDK	KI			
IMAS	2017	-4,836181966	0,428571429	0,99	2,0427383	13,49659	0,704186127	
IMAS	2018	-2,773152457	0,428571429	0,9661	2,3343787	13,61232	0,747930855	
IMAS	2019	-1,630643948	0,5	0,972	2,4012007	13,65029	0,789520825	
AUTO	2017	-0,407040801	0,375	0,9694	1,0894808	13,16915	0,271179326	
AUTO	2018	-0,321623607	0,375	0,8	1,0347261	13,20111	0,291133762	
AUTO	2019	-0,199746754	0,375	0,8	1,0369662	13,20455	0,272555839	
BOLT	2017	-0,369566384	0,333333333	0,576	1,1346736	12,07511	0,393777403	
BOLT	2018	-0,476458509	0,333333333	0,576	1,1054434	12,11806	0,437634556	
BOLT	2019	-0,523123605	0,333333333	0,576	1,0489664	12,1024	0,39883065	
ASII	2017	-0,218146321	0,333333333	0,9621	1,4347778	14,47077	0,471229105	
ASII	2018	-0,228889841	0,3	0,9867	1,4410694	14,53746	0,494176281	
ASII	2019	-0,321342574	0,3	0,9824	1,4840154	14,54649	0,46935998	
WTON	2017	-0,880515404	0,428571429	0,5488	1,3180957	12,8493	0,611213267	
WTON	2018	-0,897155672	0,428571429	0,4602	1,2815257	12,9485	0,64682613	
WTON	2019	-0,893501111	0,5	0,555	1,4916245	13,01443	0,660622795	
WSBP	2017	-0,316706345	0,333333333	0,7616	2,100115	13,17376	0,509592666	
WSBP	2018	-0,348237677	0,6	0,8312	1,902763	13,18248	0,482189464	
WSBP	2019	-0,426873345	0,6	0,8408	0,1538897	12,06037	6,974519067	
SRSN	2017	-0,052986503	0,375	0,3731	1,2516766	11,81473	0,363430275	
SRSN	2018	-0,163996792	0,375	0,4226	1,1427491	11,83682	0,304304208	
SRSN	2019	-0,326399041	0,333333333	0,4414	1,1384768	11,89168	0,339618046	
PBID	2017	-0,34026026	0,5	0,7757	0,5225327	12,26095	0,276237619	
PBID	2018	-0,37509449	0,5	0,7692	0,5273566	12,36092	0,327388654	
PBID	2019	-0,319404301	0,333333333	0,7607	0,5048539	12,36902	0,286753847	
JPFA	2017	-0,38772776	0,5	0,6298	0,7123971	13,32405	0,535507213	
JPFA	2018	-0,250231485	0,5	0,6408	0,6773308	13,36245	0,556610965	
JPFA	2019	-0,471189501	0,5	0,5243	0,6854451	13,40114	0,545437208	
TRIS	2017	-1,421852402	0,333333333	0,8995	0,7042691	11,73637	0,346326064	
TRIS	2018	-0,473830875	0,333333333	0,8968	0,7354796	11,80141	0,437256229	
TRIS	2019	-0,353444747	0,333333333	0,9728	0,7758294	12,05966	0,424174526	
BELL	2017	-0,253835241	0,333333333	0,7931	1,044463	11,66835	0,483052852	
BELL	2018	-0,345137869	0,333333333	0,9547	0,9173251	11,71178	0,494723877	
BELL	2019	-0,212131716	0,5	0,9765	0,8271919	11,7715	0,53112188	
GGRM	2017	-0,252852677	0,5	0,952	0,8013827	13,82452	0,36806908	
GGRM	2018	-0,276498625	0,5	0,975	0,7219612	13,83946	0,346814739	
GGRM	2019	-0,221196742	0,5	0,962	0,7115866	13,89568	0,35241547	
HMSP	2017	-0,256761989	0,4	0,9888	0,435366	13,63489	0,209268789	

HMSP	2018	-0,245667386	0,333333333	0,98814	0,4365898	13,66841	0,241278607
HMSP	2019	-0,253608288	0,428571429	0,9792	0,4799653	13,70674	0,299061627
ROTI	2017	-2,694416077	0,333333333	0,9898	1,8303454	12,65892	0,381497944
ROTI	2018	-3,472504612	0,333333333	0,9934	1,5881936	12,64284	0,336134046
ROTI	2019	-1,85778591	0,333333333	0,9897	1,4030724	12,67044	0,3394827
ICBP	2017	-0,431559947	0,333333333	0,8279	0,8813678	12,21033	0,36955013
ICBP	2018	-0,519844712	0,333333333	0,9545	0,9065746	12,24831	0,412556993
ICBP	2019	-2,295039891	0,333333333	0,9545	0,8649115	12,26016	0,430987776
INDF	2017	-0,357699257	0,5	0,9973	0,8880241	13,49996	0,357221936
INDF	2018	-0,311089171	0,5	0,9978	0,8946656	13,53614	0,339277536
INDF	2019	-0,217283862	0,5	0,9978	0,9151851	13,58782	0,310990011
KBLM	2017	-0,616380083	0,333333333	0,8155	1,0162259	12,09174	0,359270308
KBLM	2018	-0,141129952	0,666666667	0,8187	1,0441449	12,11339	0,367300096
KBLM	2019	-0,349628952	0,666666667	0,8178	1,1177569	12,10871	0,339456282
SCCO	2017	-0,229578952	0,333333333	0,8321	0,9040268	12,6036	0,320363415
SCCO	2018	-0,242304809	0,333333333	0,839	0,8071801	12,61964	0,301173629
SCCO	2019	-0,227614474	0,333333333	0,8425	0,7718996	12,64352	0,286237958
VOKS	2017	-0,544355046	0,5	0,5135	0,9343979	12,32432	0,614190488
VOKS	2018	-1,024906633	0,5	0,516	0,9258548	12,39539	0,628777625
VOKS	2019	-0,4183439	0,428571429	0,5818	1,134194	12,48115	0,633540495
AKPI	2017	-1,017613656	0,333333333	0,7778	1,3295473	12,43859	0,589625218
AKPI	2018	-0,291479447	0,333333333	0,7003	1,2860789	12,4872	0,598153486
AKPI	2019	-0,428245762	0,333333333	0,7003	1,2335067	12,44354	0,551654184
KINO	2017	-0,386215423	0,5	0,8792	1,0243489	12,51022	0,365216854
KINO	2018	-0,172456714	0,5	0,8741	0,9945926	12,55536	0,391202628
KINO	2019	-0,171044281	0,5	0,88345	2,3562439	12,67171	0,996401796
TCID	2017	-0,274048475	0,5	0,863	0,8726765	12,37324	0,213176103
TCID	2018	-0,333301394	0,4	0,863	0,9231296	12,3883	0,193313948
TCID	2019	-0,250234724	0,4	0,85	0,9097912	12,40674	0,208549052
SIDO	2017	-0,216061558	0,333333333	0,81	1,2270374	12,49944	0,08306414
SIDO	2018	-0,218633223	0,4	0,964	1,2078448	12,52344	0,130336275
SIDO	2019	-0,207313973	0,4	0,964	1,1530478	12,54862	0,133504274
TSPC	2017	-0,723842027	0,6	0,7892	0,7772652	12,87128	0,31646583
TSPC	2018	-0,723440102	0,6	0,8524	0,7801232	12,89597	0,309674042
TSPC	2019	-0,763616918	0,4	0,8044	0,7615872	12,92287	0,308348819
KLBF	2017	-0,241367304	0,333333333	0,9677	0,8233149	13,22053	0,163828142
KLBF	2018	-0,253480189	0,333333333	0,9432	0,8610583	13,25879	0,157146421
KLBF	2019	-0,24672466	0,428571429	0,9411	0,8953431	13,30674	0,175632487
PYFA	2017	-0,218217512	0,5	0,5385	0,7155253	11,20293	0,317790681
PYFA	2018	-0,261690375	0,5	0,5385	0,7468966	11,27197	0,364218091
PYFA	2019	-0,250572591	0,5	0,5385	0,7720551	11,28055	0,346252569
CINT	2017	-0,248736828	0,5	0,6784	1,2744227	11,67813	0,197877605
CINT	2018	-0,461431218	0,5	0,719	1,3266585	11,69142	0,209009386
CINT	2019	-0,417835565	0,5	0,9474	1,2664278	11,71725	0,25277843
ARNA	2017	-0,209900726	0,5	0,5461	0,9240393	12,20449	0,357166139
ARNA	2018	-0,260223292	0,5	0,547	0,8384095	12,21825	0,336564548
ARNA	2019	-0,228033904	0,5	0,5478	0,8361075	12,25506	0,345918784
CPIN	2017	-0,446276613	0,333333333	0,992	0,4967367	13,38957	0,359658866

CPIN	2018	-0,155441585	0,333333333	0,9955	0,5123489	13,44162	0,29856787
CPIN	2019	-0,424283574	0,333333333	0,995	0,5006104	13,46765	0,282132301
KDSI	2017	-0,291595069	0,5	0,7951	0,5915298	12,12329	0,634463205
KDSI	2018	-0,322886264	0,333333333	0,7947	0,5976999	12,14346	0,601002975
KDSI	2019	-0,324817821	0,333333333	0,7993	0,5609322	12,09818	0,514852462
FASW	2017	-0,107327746	0,5	0,8621	1,2770418	12,97173	0,649054904
FASW	2018	-0,111145691	0,666666667	0,8753	1,1033182	13,04001	0,608911001
FASW	2019	-0,433557126	0,375	0,9995	1,3003553	13,03149	0,563560184
UNVR	2017	-0,256736666	0,8	0,9902	0,4588433	13,27661	0,726368614
UNVR	2018	-0,192075441	0,8	0,9885	0,4670335	13,29055	0,611835033
UNVR	2019	-0,315142684	0,8	0,987	0,4810843	13,31491	0,744211967
ULTJ	2017	-0,338130499	0,333333333	0,3686	1,0629936	12,71491	0,188586141
ULTJ	2018	-0,307678042	0,333333333	0,363	1,0151637	12,74475	0,140556719
ULTJ	2019	-0,202817592	0,5	0,3638	1,0588012	12,8201	0,144252743
MYOR	2017	-0,255374362	0,4	0,7405	0,7234848	13,17365	0,506944193
MYOR	2018	-0,303773399	0,4	0,7399	0,7311355	13,24531	0,514399327
MYOR	2019	-0,202357489	0,4	0,738	0,7607031	13,27962	0,479988317
ADES	2017	-0,124160877	0,333333333	0,9152	1,03161	11,9244	0,49655692
ADES	2018	-0,087253782	0,333333333	0,9152	1,0957016	11,94511	0,453162747
ADES	2019	-0,14417448	0,333333333	0,9152	0,9856711	11,91507	0,309394133

Lampiran 2: Statistik Deskriptif

Date: 09/07/20
Time: 21:52
Sample: 2017 2019

	CETR	PDK	KI	CI	SIZE	LEV
Mean	-0.349855	0.436384	0.787855	0.948915	12.68536	0.466175
Median	-0.291537	0.400000	0.824950	0.916255	12.57948	0.359465
Maximum	-0.052987	0.800000	0.999500	2.356244	14.54649	6.974519
Minimum	-1.421852	0.300000	0.363000	0.153890	11.20293	0.083064
Std. Dev.	0.221917	0.112892	0.183862	0.350222	0.728143	0.691120
Skewness	-2.267463	1.201399	-0.734078	1.034860	0.296937	8.827177
Kurtosis	9.202056	4.503569	2.441402	5.673595	2.675788	83.66671
Jarque-Bera	236.1242	32.13663	9.870061	45.72741	1.831196	27275.18
Probability	0.000000	0.000000	0.007190	0.000000	0.400277	0.000000
Sum	-33.58612	41.89286	75.63409	91.09580	1217.794	44.75282
Sum Sq. Dev.	4.678495	1.210748	3.211498	11.65229	50.36831	45.37643
Observations	96	96	96	96	96	96

Lampiran 3: Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.586126	(31,59)	0.0000
Cross-section Chi-square	117.754794	31	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: CETR

Method: Panel Least Squares

Date: 09/07/20 Time: 21:46

Sample: 2017 2019

Periods included: 3

Cross-sections included: 32

Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.548233	0.420401	-1.304072	0.1955
PDK	0.107111	0.209907	0.510275	0.6111
KI	0.209915	0.138785	1.512520	0.1339
CI	-0.005505	0.068101	-0.080834	0.9358
SIZE	0.000448	0.034682	0.012913	0.9897
LEV	-0.030467	0.034371	-0.886429	0.3777
R-squared	0.041009	Mean dependent var		-0.349855
Adjusted R-squared	-0.012268	S.D. dependent var		0.221917
S.E. of regression	0.223274	Akaike info criterion		-0.100369
Sum squared resid	4.486632	Schwarz criterion		0.059903
Log likelihood	10.81770	Hannan-Quinn criter.		-0.035584
F-statistic	0.769737	Durbin-Watson stat		0.970854
Prob(F-statistic)	0.574017			

Lampiran 4: Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	13.619811	5	0.0182

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PDK	0.430469	0.298609	0.032377	0.4637
KI	-0.668015	0.099974	0.132013	0.0345
CI	-0.068949	0.031846	0.011210	0.3411
SIZE	1.189767	0.023243	0.149742	0.0026
LEV	0.166427	-0.013242	0.003168	0.0014

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: CETR

Method: Panel Least Squares

Date: 09/07/20 Time: 21:46

Sample: 2017 2019

Periods included: 3

Cross-sections included: 32

Total panel (balanced) observations: 96

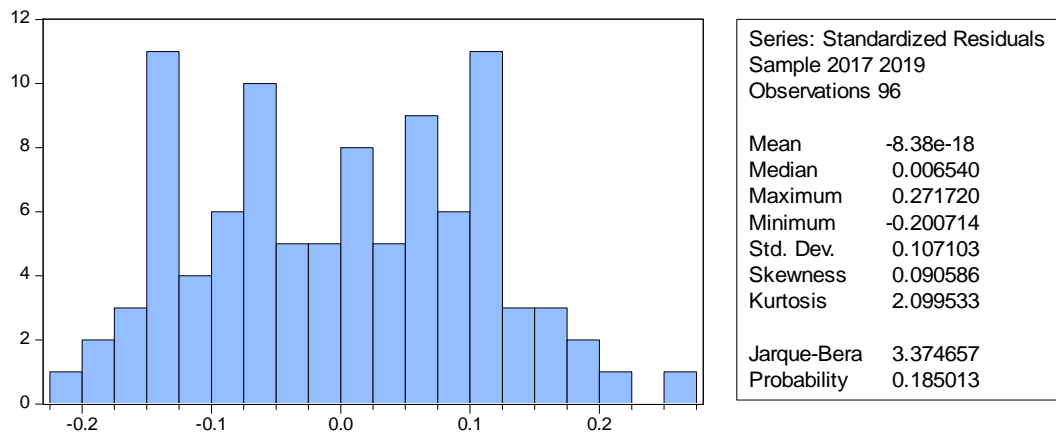
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-15.11618	4.836227	-3.125615	0.0028
PDK	0.430469	0.284869	1.511114	0.1361
KI	-0.668015	0.408130	-1.636771	0.1070
CI	-0.068949	0.130795	-0.527151	0.6001
SIZE	1.189767	0.390190	3.049200	0.0034
LEV	0.166427	0.064621	2.575425	0.0125

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.718743	Mean dependent var	-0.349855
Adjusted R-squared	0.547129	S.D. dependent var	0.221917
S.E. of regression	0.149341	Akaike info criterion	-0.681148
Sum squared resid	1.315859	Schwarz criterion	0.307195
Log likelihood	69.69510	Hannan-Quinn criter.	-0.281644
F-statistic	4.188127	Durbin-Watson stat	3.013696
Prob(F-statistic)	0.000001		

Lampiran 5: Uji Normalitas



Lampiran 6: Uji Multikolinearitas

	PDK	KI	CI	SIZE	LEV
PDK	1.000000	0.045122	-0.171671	0.038309	0.210145
KI	0.045122	1.000000	-0.166582	0.408716	0.017687
CI	-0.171671	-0.166582	1.000000	-0.007620	-0.173734
SIZE	0.038309	0.408716	-0.007620	1.000000	-0.069004
LEV	0.210145	0.017687	-0.173734	-0.069004	1.000000

Lampiran 7: Uji Heteroskedasitas

Dependent Variable: ABSRES
Method: Panel Least Squares
Date: 09/07/20 Time: 21:42
Sample: 2017 2019
Periods included: 3
Cross-sections included: 32
Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.114232	1.764197	1.765240	0.0827
PDK	-0.071783	0.103917	-0.690770	0.4924
KI	-0.051819	0.148881	-0.348055	0.7290
CI	0.024019	0.047712	0.503407	0.6166
SIZE	-0.234518	0.142337	-1.647633	0.1047
LEV	-0.038751	0.023573	-1.643880	0.1055

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.795478	Mean dependent var	0.071858
Adjusted R-squared	0.670685	S.D. dependent var	0.094932
S.E. of regression	0.054478	Akaike info criterion	-2.698026
Sum squared resid	0.175102	Schwarz criterion	-1.709683
Log likelihood	166.5052	Hannan-Quinn criter.	-2.298522
F-statistic	6.374381	Durbin-Watson stat	2.839241
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 8: Uji Autokorelasi

Dependent Variable: CETR

Method: ARMA Generalized Least Squares (Gauss-Newton)

Date: 09/07/20 Time: 22:24

Sample: 1 96

Included observations: 96

Convergence achieved after 7 iterations

Coefficient covariance computed using observed Hessian

d.f. adjustment for standard errors & covariance

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.597812	0.492534	-1.213746	0.2281
PDK	0.187578	0.236402	0.793472	0.4296
KI	0.224914	0.158205	1.421658	0.1586
CI	0.049810	0.082088	0.606790	0.5455
SIZE	-0.004544	0.040936	-0.110993	0.9119
LEV	0.001614	0.037292	0.043280	0.9656
AR(1)	0.281289	0.118136	2.381059	0.0194
R-squared	0.100128	Mean dependent var		-0.349855
Adjusted R-squared	0.039463	S.D. dependent var		0.221917
S.E. of regression	0.217495	Akaike info criterion		-0.142306
Sum squared resid	4.210044	Schwarz criterion		0.044678
Log likelihood	13.83069	Hannan-Quinn criter.		-0.066724
F-statistic	1.650501	Durbin-Watson stat		2.018507
Prob(F-statistic)	0.142663			

Lampiran 9: Analisis Persamaan Regresi

Dependent Variable: CETR
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 09/07/20 Time: 21:51
 Sample: 2017 2019
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 32
 Total panel (balanced) observations: 96
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-9.507622	1.677291	-5.668438	0.0000
PDK	0.369074	0.055584	6.639907	0.0000
KI	-0.439446	0.108645	-4.044803	0.0002
CI	0.020037	0.052056	0.384918	0.7017
SIZE	0.730920	0.135119	5.409441	0.0000
LEV	0.111390	0.024721	4.505942	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics			
R-squared	0.991193	Mean dependent var	-1.066771
Adjusted R-squared	0.985819	S.D. dependent var	1.786589
S.E. of regression	0.135905	Sum squared resid	1.089744
F-statistic	184.4508	Durbin-Watson stat	2.996893
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.711050	Mean dependent var	-0.349855
Sum squared resid	1.351853	Durbin-Watson stat	2.912832